

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang berakar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Jenis pendidikan adalah pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya dan program yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan lainnya. Serta upaya pembaharuannya meliputi landasan yuridis, kurikulum dan perangkat penunjangnya, struktur pendidikan dan tenaga kependidikan. Menurut Rahman (2013:7) faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pendidikan nasional antara lain pendidikan di daerah, sekolah dan individu guru. Sekolah akan mengembangkan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum adalah komponen penting dan merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Setiap institusi pendidikan baik formal atau non formal harus memiliki kurikulum yang sesuai dan serasi, tepat guna dengan kedudukan fungsi dan peranan, serta tujuan lembaga tersebut. Itu sebabnya kurikulum sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berangkat dari definisi di atas, dapat difahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas, pasal 4 ayat 1 menyebutkan, “Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.”

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang di tempuh melalui pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan nonformal maupun formal. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan untuk optimalisasikan berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan

agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan misi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya dua potensi siswa yaitu intelektual dan spiritual.

Dewasa ini banyak muncul sekolah yang bukan hanya mementingkan potensi intelektual saja tetapi menyeimbangkan dengan potensi spiritual. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman dasar-dasar keagamaan dan akhlak mulia sebagai pondasi bagi pengembangan ilmu-ilmu yang lain. Muhaimin dalam Jauhari (2011:2) menyatakan bahwa sekarang para orang tua siswa menginginkan sekolah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai baik agama (iman dan taqwa) maupun ilmu umum (ilmu pengetahuan dan teknologi). Dengan dasar di atas, banyak bermunculan sekolah-sekolah berbasis agama atau yang sekarang bisa disebut dengan sekolah Islam Terpadu (IT).

Sekolah Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah Islam Terpadu memiliki sedikit perbedaan dengan sekolah umum. Pada sekolah Islam Terpadu ada beberapa mata pelajaran tambahan yaitu bahasa arab, qur'an hadist, fiqih dan tahsin tahfidz Al- qur'an. Dalam kurikulum SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah memiliki kurikulum tersendiri untuk hafalan Al- qur'an yaitu setiap siswa

diharuskan menghafal minimal satu juz dalam satu semester. Dalam pelaksanaan hafalan tersebut, siswa akan diminta untuk setoran hafalan tiap harinya sesuai dengan target masing–masing. Dalam waktu tiga tahun para siswa diharapkan bisa menguasai hafalan minimal 3 juz. Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 08.45 merupakan kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur’an, setelah itu melaksanakan shalat dhuha, dilanjutkan prlajaran umum sampai dengan pukul 14.45, dan dari pukul 14.45 sampai 16.30 merupakan kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur’an kembali. Dalam program ini siswa dipermudah untuk masuk di sekolah–sekolah favorit, karena belakangan ini ada jalur khusus untuk para penghafal Al–qur’an untuk mendapatkan pendidikan di sekolah–sekolah unggulan.

SMP Islam Terpadu (IT) Miftahul Jannah Bandar Lampung berdiri pada tahun 2010 dan memiliki visi “ Mencetak Generasi Qur’ani yang Berwawasan Global Melalui Pendidikan Robbani”. SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung berlokasi Jl. H. Komarudin – Bhayangkara, Perum Polri Gg. Kutilang, Rajabasa Raya Bandar Lampung. SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama. Meskipun di Bandar Lampung sudah banyak berdiri sekolah – sekolah yang berbasis agama, SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah tetap memiliki banyak peminatnya. Hal ini dikarenakan para orang tua tertarik dengan program tahsin tahfidz yang diadakan di SMP Islam Terpadu. Berikut ini adalah data jumlah siswa/ siswi dalam tiga tahun terakhir: pada tahun ajaran baru 2012/2013 terdapat 63 siswa, pada tahun ajaran baru 2013/2014 terdapat 51 siswa dan pada tahun ajaran baru 2014/2015 terdapat 59 siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Berbasis Keislaman di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung”**.

## **1.2 Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan kurikulum
2. Implementasi kurikulum
3. Sistem evaluasi pembelajaran
4. Partisipasi Masyarakat

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan manajemen sekolah berbasis keislaman di SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung adalah:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah?
2. Bagaimana implementasi kurikulum Diknas dan JSIT di SMP IT Miftahul Jannah?
3. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat di SMP IT Miftahul Jannah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah
2. Mendapatkan gambaran tentang implementasi kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah
3. Mendapat gambaran tentang sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah
4. Mengetahui partisipasi masyarakat terhadap SMP IT Miftahul Jannah

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka pengelolaan pendidikan berbasis nilai – nilai keislaman. Manfaat penelitian ini adalah:

### **1.5.1 Kegunaan teoritis**

1. Untuk menambah khasanah ilmu di bidang manajemen pendidikan bagi peneliti.
2. Sebagai bahan informasi berupa manajemen kurikulum berbasis Islam.
3. Memperkaya teori-teori manajemen kurikulum dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kualitas pendidikan terutama pendidikan berbasis islam sesuai dengan standar nasional pendidikan.

### 1.5.2 Kegunaan praktis

1. Pendidik dan tenaga kependidikan untuk dijadikan sebagai pengetahuan baru mengenai manajemen kurikulum sehingga membantu upaya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah
- 2 Sekolah untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan berbasis islam dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu

### 1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah berikut dapat dijadikan batasan pengertian penelitian ini, yaitu:

1. SMP Islam Terpadu (IT) adalah sekolah menengah pertama dengan memadukan kurikulum nasional (Diknas) dengan kurikulum selain nasional yaitu kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).
2. Manajemen kurikulum merupakan suatu pola pemberdayaan tenaga pendidikan dan sumberdaya pendidikan lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Perencanaan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
4. Implementasi kurikulum adalah proses untuk melaksanakan program, ide atau seperangkat aktivitas baru yang berkaitan dengan pembelajaran dengan harapan dapat diterima dan dilakukan seluruh pihak.

5. Sistem evaluasi pembelajaran merupakan sebuah cara mengevaluasi atau mengoreksi hal – hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
6. Partisipasi merupakan kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.